

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik mutu briket yang dihasilkan beberapa bagian telah memenuhi SNI, diantaranya adalah kadar air, nilai kalor dan kadar abu pada perlakuan D.
2. Komposisi perlakuan terbaik pada penelitian ini adalah perlakuan D dengan perbandingan kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa (1:1:2) karena karakteristiknya lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lain.
3. Karakteristik pada tiap-tiap perlakuan briket yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh komposisi bahan baku pembuatan briket itu sendiri.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk itu disarankan agar :

1. Untuk meminimalisir hasil dari *volatile matter* diharapkan agar mengontrol suhu dengan baik pada saat proses pirolisis, karena kesempurnaan proses pirolisis sangat mempengaruhi nilai dari *volatile matter* yang dihasilkan.
2. Untuk menggunakan briket perlakuan D dengan komposisi kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa (1:1:2), karena beberapa karakteristiknya telah memenuhi SNI, diantaranya adalah kadar air, nilai kalor, dan kadar abu.
3. Perlu dilakukan penelitian tentang karakteristik briket dari kulit salak dan biji salak murni sebagai parameter dari untuk penelitian briket selanjutnya.